

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembaharuan pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Program Sekolah Penggerak sebagai salah satu inisiatif pemerintah mencerminkan tekad untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah Penggerak adalah konsep pendidikan yang muncul sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Konsep ini pertama kali diusulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai komponen dari inisiatif program reformasi pendidikan nasional yang bertujuan mengatasi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, termasuk ketimpangan pendidikan, rendahnya kualitas guru, dan mutu pembelajaran yang perlu ditingkatkan.

Program Sekolah Penggerak yang berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi Nomor 162/M/2021, bertujuan untuk mendukung lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia dengan menerapkan transformasi diri. Unit-unit ini kemudian akan menjangkau sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas serupa.

Program Sekolah Penggerak memiliki fokus utama pada peningkatan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan sekolah. Metode ini melibatkan semua komponen di lingkungan sekolah, termasuk siswa, guru, dan kepala sekolah. Evaluasi kemampuan siswa dilakukan berdasarkan pencapaian hasil belajar yang melebihi standar yang diharapkan. Inisiatif untuk menciptakan

lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, dan inklusif. dan penuh kegembiraan. Program Sekolah Penggerak berlaku baik untuk sekolah negeri maupun swasta, menunjukkan komitmen untuk merangsang peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh di Indonesia. Pendampingan dalam proses program ini berlangsung selama periode tiga tahun pembelajaran, dengan harapan sekolah dapat melanjutkan usaha transformasinya secara mandiri setelah periode tersebut (Indra & dkk, 2021:55). Dalam peningkatan ini, kemampuan dan peran kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan.

“Penetapan satuan Pendidikan sebagai pelaksanaan Program atau Sekolah Penggerak dilakukan dengan memilih kepala satuan Pendidikan yang mempunyai kemampuan pengajaran, pembelajaran yang pro peserta didik, dan keinginan belajar yang mewakili keberagaman kepemimpinan di seluruh Indonesia.” Lampiran pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2020 mengenai Program Sekolah Penggerak. Pengembangan diri dan orang lain, pengelolaan pembelajaran, kepemimpinan pengelolaan satuan pendidikan, dan kedudukan sebagai pemimpin pengembangan unit pendidikan merupakan standar dalam memilih kepala satuan pendidikan berdasarkan kompetensi kepemimpinan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 mengenai Standar Kepala Sekolah menyebutkan bahwa "Dimensi kompetensi kepala sekolah mencakup lima aspek, yakni kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial." Dalam situasi ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki signifikansi yang sangat dibutuhkan. Dimensi kepribadian membentuk landasan etika kepemimpinan, sementara

dimensi manajerial memastikan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Selanjutnya, dimensi kewirausahaan menonjolkan semangat inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan zaman modern. Sementara itu, dimensi supervisi memperlihatkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan peningkatan pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Semua dimensi ini diintegrasikan dengan dimensi sosial, menandakan bahwa kepala sekolah bukan hanya seorang administrator, tetapi juga merupakan bagian integral dari komunitas pendidikan yang lebih besar.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai contoh yang diikuti, melainkan juga perlu memiliki keterampilan untuk membuat keputusan dengan cepat, akurat, dan bijaksana. Perannya tidak terbatas pada membuat keputusan sehari-hari untuk mengelola sekolah, tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif dalam inisiatif-inisiatif khusus, terutama dalam konteks kepemimpinan Sekolah Penggerak. Kepala sekolah sebagai agen perubahan yang mampu memimpin transformasi menyeluruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keterampilan komunikasi yang kuat, kemampuan memimpin tim, dan daya motivasi akan menjadi kunci dalam mendorong kolaborasi efektif antara semua pemangku kepentingan di sekolah. Selain itu, kemampuan untuk mengambil keputusan strategis dan taktis menjadi esensial untuk memastikan keberhasilan implementasi program-program dan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Helwig et al., n.d.). Kepemimpinan Sekolah Penggerak menuntut kepala sekolah untuk menduduki peran yang lebih proaktif dan mendalam dalam menggapai perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara kepala sekolah, guru kelas I, guru kelas III, dan guru kelas IV di SD Negeri 198/I Pasar Baru, Kecamatan Muara Bulian. Pada Selasa 22-25 Agustus 2023 dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 198/I Pasar Baru sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah terutama sebagai salah satu sekolah penggerak. Dibuktikan dengan perubahan sekolah biasa yang berakreditasi B menjadi akreditasi A Sekaligus sebagai salah satu Sekolah Penggerak di Kecamatan Muara Bulian sebagai pemimpin kepala sekolah mampu menjalankan roda organisasi demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan pendahuluan tersebut kepala sekolah telah menjalankan tanggung jawab dan perannya sebagai pemimpin di sekolah penggerak dengan baik, didukung dengan kompetensi kepala sekolah dalam bidang sosial, dengan memahami dan merangkul dimensi sosial, kepala sekolah dapat menggalang sinergi di antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Sebagai pemimpin, tidak hanya membimbing proses pembelajaran di kelas, tetapi juga membangun ikatan emosional dan profesional yang kokoh dalam lingkungan pendidikan sehingga kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh di dalamnya. Kepala sekolah menjadi elemen kunci yang tidak terpisahkan dari pembentukan identitas dan keberlanjutan komunitas pendidikan yang dinamis. Penyelenggara program sekolah penggerak kepala sekolah SD Negeri 198/I Pasar Baru tidak hanya berfungsi sebagai administrator di lingkungan sekolah atau madrasah, melainkan juga aktif bekerja sama dengan berbagai pihak demi kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Hal ini terwujud dalam partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, di mana kepala sekolah dapat

mengemban berbagai peran, seperti menjadi ketua RT, memimpin kegiatan yasinan, jadi ibu PKK, Dharma Wanita, mengikuti berbagai organisasi di masyarakat, hingga memberikan motivasi kepada orang tua siswa dalam mendukung perjalanan pendidikan anak-anak mereka.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan maksud untuk memahami lebih lanjut mengenai bagaimana kepala sekolah dalam memimpin dan menerapkan konsep sekolah penggerak terkhusus dimensi sosialnya. Maka, diharapkan bahwa hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk sekolah lain, khususnya kepala sekolah di sekolah penggerak, guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar"**.

1.2 Pembatasan Masalah

Penulisan skripsi ini, peneliti memberikan batasan masalah dengan memfokuskan pada kepemimpinan sosial kepala sekolah dalam implementasi sekolah penggerak di SD Negeri 198/I Pasar Baru. Penelitian akan fokus pada saat penerapan sekolah penggerak di SD Negeri 198/I Pasar Baru dengan objek utama penelitian adalah kepala sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dan fokus dari penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan sosial kepala sekolah dalam implementasi Sekolah Penggerak di SD Negeri 198/I Pasar Baru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan sosial kepala sekolah dalam mengimplementasikan Sekolah Penggerak di SD Negeri 198/ I Pasar Baru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan dalam bidang pendidikan terkait pemahaman ilmu kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan konsep Sekolah Penggerak terkhususnya pada kepemimpinan sosial kepala sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, dengan khusus memusatkan perhatian pada sekolah penggerak, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian siswa dan sistem pendidikan secara menyeluruh.

b. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan pentingnya kepemimpinan sosial kepala sekolah dalam implementasi sekolah penggerak. Penelitian ini dapat membantu mengklarifikasi peran kepala sekolah dalam mempengaruhi perubahan dan perbaikan dalam pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat berpotensi memberikan kontribusi pada teori dan pengetahuan tentang implementasi sekolah penggerak, yang dapat bermanfaat bagi akademis dan peneliti lainnya dibidang ini.